

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persentase kejadian abortus di Wilayah Puskesmas Pleret Bantul tahun 2021 sebesar (6,1%) dari jumlah persalinan. Karakteristik responden dari 82 orang mayoritas umur >20 tahun dan <35 tahun (58,5%), pendidikan rendah (58,5%), status pekerjaan bekerja (58,5%), paritas <4 (73,2%) dan tidak ada riwayat penyakit (65,9%).
2. Ada pengaruh faktor umur ($P=0,023$), pendidikan ($P=0,013$), pekerjaan ($P=0,046\%$), paritas ($P=0,037$) dan riwayat penyakit (diabetes, hipertensi, anemia) ($P=0,000$) terhadap kejadian Abortus di Wilayah Puskesmas Pleret Bantul tahun 2021.
3. Faktor risiko kejadian abortus yaitu faktor umur (OR 4,132), pekerjaan (OR 2,723), paritas (OR 4,644) dan riwayat penyakit (OR 20,742) di Wilayah Puskesmas Pleret Bantul tahun 2021.
4. Besar pengaruh faktor umur, pendidikan, pekerjaan, paritas dan riwayat penyakit terhadap kejadian abortus di Wilayah Puskesmas Pleret Bantul tahun 2021 sebesar 24,5%.

B. Saran

1. Kepala Puskesmas Pleret
Mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kejadian abortus sehingga dapat melakukan deteksi dini untuk mengidentifikasi

kemungkinan ibu hamil yang mengalami abortus dan mencegah kejadian abortus

2. Bidan Puskesmas Pleret

Bidan mengerti dan waspada akan faktor kejadian abortus sehingga melakukan penyuluhan atau konseling tentang kehamilan dan tanda-tanda bahaya kehamilan kepada ibu hamil sehingga ibu hamil dapat mewaspadai faktor apa saja yang mempengaruhi abortus.

3. Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti lain dapat melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi kejadian abortus dengan beberapa faktor yang belum terdapat pada penelitian ini atau dapat melakukan penelitian tentang cara mencegah terjadinya abortus dan dilakukan dengan memodifikasi atau menghilangkan factor penyebabnya.